



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

# KECAMATAN SAMBUTAN

JL. SULTAN SULAIMAN No. 97 TELP. 0541 / 240040 KODE Pos 75115

 [KECAMATANSAMBUTAN1@GMAIL.COM](mailto:KECAMATANSAMBUTAN1@GMAIL.COM)

 [HTTP://KEC-SAMBUTAN.SAMARINDAKOTA.GO.ID](http://KEC-SAMBUTAN.SAMARINDAKOTA.GO.ID)

## PENGUKURAN KINERJA

**NO : 900/ 0438 /400.04**



KECAMATAN\_SAMBUTAN\_SMD



KECAMATAN SAMBUTAN

**TAHUN 2023**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidahnya kami dapat menyelesaikan Laporan Pengukuran Kinerja Tahun 2023 Kecamatan Sambutan. Laporan ini disusun sebagai salah satu Laporan dalam melakukan penyusunan rencana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi kami untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Samarinda, 10 Januari 2024

Camat Sambutan  
  
Yosua Laden, S.STP,M.Si  
NIP.19830525 200112 1 003

## DAFTAR ISI

Kata pengantar .....	i
Daftar isi .....	ii
BAB 1 .....	1
1. Pendahuluan .....	1
2. Sumber Daya Manusia.....	2
3. Sosial Budaya.....	3
BAB II .....	5
A. Pernyataan Visi dan Misi.....	5
B. Penetapan Tujuan dan Sasaran.....	6
C. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	6
BAB III.....	9
A. Pengukuran Kinerja .....	9
B. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja.....	8
C. Prinsip Pengukuran Kinerja .....	10
D. Ukuran Pengukuran Kinerja .....	10
E. Sistem Pengukuran Kinerja .....	11
BAB IV.....	22
A. Penutup.....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Kecamatan Sambutan adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan kewajiban suatu lembaga instansi untuk mempertanggungjawabkan kinerja, keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana Rencana Strategis, dalam rangka perwujudan *Good Governance* di lingkungan Pemerintahan Kota Samarinda. Selain dari tuntutan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja juga sebagai alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan/atau sasaran atau kegiatan utama dan dapat digunakan sebagai fokus perbaikan kinerja dimasa datang, kuncinya adalah penekanan pada tujuan atau sasaran atau program kegiatan yang perlu mendapat perhatian sebagai ukuran keberhasilan.

### B. Maksud dan Tujuan.

#### **Maksud :**

Maksud dari Pengukuran Kinerja Kecamatan Sambutan adalah sebagai laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kinerja Camat Sambutan dalam satu tahun.

#### **Tujuan :**

Adapun tujuan disusunnya Pengukuran Kinerja Kecamatan Sambutan adalah sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

### C. Gambaran Umum

Struktur organisasi Kec. Sambutan Kota Samarinda, sesuai Keputusan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 ( Pasal 4 ) terdiri dari :

- **Camat.**
- **Sekretaris Camat.**
  - **Sub Bag. Perencanaan Program dan Keuangan**
  - **Sub Bag. Umum**
- **Seksi Pemerintahan Umum dan Ketentraman dan Ketertiban.**
- **Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat.**
- **Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup.**
- **Seksi Pelayanan Umum.**
- **Kelompok Jabatan Fungsional.**
- **Kelurahan**

## 1. Keadaan Umum Wilayah

### 1) Geografis

#### a. Letak Geografis

Kecamatan Sambutan sebagai salah satu dari Sepuluh Kecamatan Daerah Kota Samarinda yang mempunyai luas wilayah 100,95 Km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah Utara : Kec. Sungai Pinang dan Kec. Smd Utara
- Sebelah Selatan : Sungai Mahakam
- Sebelah Barat : Kecamatan Samarinda Ilir
- Sebelah Timur : Kecamatan Anggana Kab. Kukar

Kelurahan yang ada dibawah lingkungan Kecamatan Sambutan Bulan Januari 2022 adalah 05 (lima ) Kelurahan yaitu:

- Kelurahan Sambutan
- Kelurahan Sungai Kapih
- Kelurahan Makroman
- Kelurahan Pulau Atas
- Kelurahan Sindang Sari

Lembaga Organisasi yang mendukung dalam pembangunan di Kecamatan Sambutan antara lain :

- LPM yaitu Lembaga yang kegiatannya ada di Kelurahan, dan di Kecamatan Sambutan memiliki 5 LPM yang setiap Kelurahan memiliki kelembagaan tersebut.
- GOPTKI ( Gabungan Organisasi Pendidikan Taman Kanak-kanak Indonesia )
- Karang Taruna, kegiatan banyak di lakukan di Kelurahan-kelurahan
- Pramuka, kegiatan Pramuka di Kecamatan Sambutan memiliki Kwardcab yang telah memiliki kekuatan SK dari Camat Sambutan.
- IRMA dan IRLA
- PMI Tingkat Kecamatan Sambutan
- KLA Kecamatan Sambutan

### 2) Sumber Daya Manusia

Penduduk Kecamatan Sambutan per 31 Desember 2023 adalah 45.663 Jiwa, adapun jumlah penduduknya per Kelurahan sesuai dengan sensus P4B adalah sebagai berikut:

NO	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Sambutan	19.168 Jiwa
2	Sungai Kapih	11.075 Jiwa
3	Makroman	8.616 Jiwa
4	Sindang Sari	3.630 Jiwa
5	Pulau Atas	3.174 Jiwa
	<b><u>JUMLAH</u></b>	<b><u>45.663 Jiwa</u></b>

Tertinggi kemudian urutan kebawah adalah :

1. Kelurahan Sambutan : 19.168 Jiwa
2. Kelurahan Sungai Kapih : 11.075 Jiwa
3. Kelurahan Makroman : 8.616 Jiwa
4. Kelurahan Sindang Sari : 3.630 Jiwa
5. Kelurahan P. Atas : 3.174 Jiwa

### 3) Sosial Budaya

#### a) . Pendidikan

Sarana Pendidikan di Kecamatan Sambutan adalah sebagai berikut:

TK	16 Buah
SD	17 Buah
SLTP	09 Buah
SLTA	05 Buah
AKADEMI/PT	- Buah

#### b). Sarana Agama

MASJID	34 Buah
GEREJA	05 Buah
KLENTENG	01 Buah
MUSHOLA	41 Buah

**c) Sarana Kesehatan**

Sarana yang dimiliki Kecamatan Sambutan :

PUSKESMAS	3 Buah
PUSKESMAS PEMBANTU	3 Buah
KLINIK BERSALIN	0 Buah
DOKTER PRAKTEK	02 Buah
POSYANDU	64 Buah
DUKUN BAYI	19 Orang
DUKUN KHITAN / SUNAT	02 Orang
SINSHE / TABIB	01 Orang

## **BAB II**

### **PERENCANAAN STRATEGIS**

#### **A. Pernyataan Visi dan Misi**

##### **a. Pernyataan Visi**

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Samarinda, maka Kecamatan Sambutan Kota Samarinda bertekat untuk turut serta mensukseskannya. Untuk itu Kecamatan Sambutan Kota Samarinda menetapkan Visinya adalah :

*“Terwujudnya Kota Samarinda Sebagai Kota  
Metropolitan Yang Berdaya Saing Dan Berwawasan  
Lingkungan”*

##### **b. Pernyataan Misi**

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi ( instansi Pemerintah ) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan dan keberadaan dan perannya.

Untuk mewujudkan Visi Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Kecamatan Sambutan, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bebas korupsi, ditunjang aparatur yang berintegritas tinggi, profesional dan inovatif.
2. Memantapkan kapasitas pengelolaan keuangan kota Samarinda yang akuntabel dalam menunjang pembiayaan pembangunan.
3. Mewujudkan ruang kota yang layak huni.
4. Memantapkan sector jasa dan perdagangan sebagai sector unggulan
5. Mewujudkan masyarakat kota Samarinda yang bekarakter, sehat cerdas, serta berdaya saing nasional dan internasional.
6. Mewujudkan iklim kehidupan masyarakat kota Samarinda yang harmoni, berbudaya dan religius.

## B. Penetapan Tujuan dan Sasaran

### Penetapan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dengan adanya misi yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIK
1.	Mewujudkan Tatakelola Pemerintahan Yang Baik,Bebas Korupsi Ditunjang Aparatur Yang Berintegritas Tinggi ,Profesional Dan Inovatif.	Terwujudnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan ,Pelayanan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat

NO	TUJUAN STRATEGIK	SASARAN STRATEGIK
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan ,Pelayanan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

### c. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penerapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi. Perencanaan strategis memberikan kesatuan pandangan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka perlu ditetapkan kebijaksanaan program operasional dan kegiatan yang tepat seperti dibawah ini.

#### 1. Kebijaksanaan

- a. Mengoptimalkan Akses Pengaduan Masyarakat melalui kotak suara, media social dan pengaduan langsung kepada Aparatur Kelurahan dan Kecamatan.
- b. Meningkatkan produktivitas kinerja aparatur melalui efesiensi pelayanan
- c. Mengadakan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan administratif

- d. Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap kelestarian lingkungan melalui HBS dan PHBS
- e. Meningkatkan kinerja monitoring K3 (Keamanan, ketertiban dan Kebersihan)
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyusunan perencanaan pembangunan Kecamatan.

## **2. Program**

Program adalah sebagai penentu tindakan untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi. Dengan demikian program merupakan suatu jenis rencana yang di susun lebih konkrit yang di dukung sekumpulan kegiatan-kegiatan yang berbeda akan tetapi mempunyai tujuan yang sama.

Dalam rangka menunjang kegiatan pemerintah agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka program kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota, dengan kegiatan :
  - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
  - c. Administrasi Umum Perangkat Daerah.
  - d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
  - e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, dengan kegiatan :
  - a. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan kegiatan :
  - a. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

## **3. Kegiatan**

1. Pra Musranbang dan Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan
2. Lomba MTQ Tingkat Kelurahan dan Kecamatan
3. Sosialisasi kegiatan PKK
4. Lomba Sekolah Sehat ( UKS)
5. Kegiatan LBS
6. Pelaksanaan kegiatan HUT RI.
7. Pelaksanaan HUT Kota
8. Kegiatan Safari Ramadhan
9. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Pembuatan Lakip.
11. Pembuatan Monografi.
12. Kegiatan KB Kes.
13. Penjilidan Arsip Pertanahan.
14. Rapat Staff, Rapat Kasi & Rapat Lurah.

15. Insentif & Honor bagi pegawai Kecamatan Sambutan.
16. Dokumentasi & Publikasi
17. Pembelian Inventarisasi Kantor
18. Pemeliharaan Inventarisasi Kantor
19. Apel Gabungan kecamatan dan Kelurahan
20. Peninjauan & Penyelesaian Kasus Tanah
21. Kegiatan KLA Kecamatan Sambutan
22. Kegiatan Pramuka
23. Pengiriman aparatur pemerintahan dalam mengikuti studi banding
24. Pengiriman pegawai dalam mengikuti BIMTEK Review Renstra
25. Pengiriman pegawai dalam mengikuti Workshop Keuangan
26. Kegiatan Gotong Royong Kelurahan dan Kecamatan
27. Kegiatan HBS
28. Pelayanan PATEN

**a. Penetapan Kinerja Tahun 2023**

Pada dasarnya Penetapan Kinerja ( Performance Plan ) Tahun 2023 menguraikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi pemerintah untuk secara detail dapat dilihat pada lampiran Penetapan Kinerja.

## **BAB III**

### **PENGUKURAN KINERJA**

#### **A. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistic untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar di balik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

#### **B. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja**

Batasan tentang pengukuran kinerja adalah sebagai usaha formal yang dilakukan oleh organisasi untuk mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan secara periodic berdasarkan sasaran, standard an criteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pokok dari pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar menghasilkan tindakan yang diinginkan (Mulyadi & Setyawan 1999:227).

Secara umum tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah untuk (Gordon, 1993:36)

1. Meningkatkan motivasi karyawan dalam memberikan kontribusi kepada organisasi.
2. Memberikan dasar untuk mengevaluasi kualitas kinerja masing-masing karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai dasar untuk menyediakan criteria seleksi dan evaluasi program pelatihan dan pengembangan karyawan.
4. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan karyawan, seperti produksi, transfer dan pemberhentian.

Pengukuran kinerja dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengukuran. Tahap persiapan atas penentuan bagian yang akan diukur, penetapan criteria yang dipakai untuk mengukur kinerja, dan pengukuran kinerja yang sesungguhnya. Sedangkan tahap pengukuran terdiri atas pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan kinerja yang diinginkan (Mulyadi, 2001:251).

Pengukuran kinerja memerlukan alat ukur yang tepat. Dasar filosofi yang dapat dipakai dalam merencanakan sistem pengukuran prestasi harus disesuaikan dengan strategi perusahaan, tujuan dan struktur organisasi perusahaan. Sistem pengukuran kinerja yang efektif adalah sistem pengukuran yang dapat memudahkan manajemen untuk melaksanakan proses pengendalian dan memberikan motivasi kepada manajemen untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

**Manfaat sistem pengukuran kinerja adalah (Mulyadi & Setyawan, 1999:212-225):**

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggannya dan membuat seluruh personil terlibat dalam upaya pemberi kepuasan kepada pelanggan.
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai bagian dari mata-rantai pelanggan dan pemasok internal.
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan internal.
4. Membuat suatu tujuan strategu yang masanya masih kabur menjadi lebih kongkrit sehingga mempercepat proses pembelajaran perusahaan.

### **C. Prinsip Pengukuran Kinerja**

Dalam pengukuran kinerja terdapat beberapa prinsip-prinsip yaitu :

1. Seluruh aktivitas kerja yang signifikan harus diukur.
2. Pekerjaan yang tidak diukur atau dinilai tidak dapat dikelola karena darinya tidak ada informasi yang bersifat obyektif untuk menentukan nilainya.
3. Kerja yang tak diukur selayaknya diminimalisir atau bahkan ditiadakan.
4. Keluaran kinerja yang diharapkan harus ditetapkan untuk seluruh kerja yang diukur.
5. Hasil keluaran menyediakan dasar untuk menetapkan akuntabilitas hasil alih-alih sekedar mengetahui tingkat usaha.
6. Mendefinisikan kinerja dalam artian hasil kerja semacam apa yang diinginkan adalah cara manajer dan pengawas untuk membuat penugasan kerja dari mereka menjadi operasional.
7. Pelaporan kinerja dan analisis variansi harus dilakukan secara kerap.
8. Pelaporan yang kerap memungkinkan adanya tindakan korektif yang segera dan tepat waktu.
9. Tindakan korektif yang tepat waktu begitu dibutuhkan untuk manajemen kendali yang efektif.

### **D. Ukuran Pengukuran Kinerja**

Terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif yaitu :

- 1) Ukuran Kriteria Tunggal (Single Criterium).

Yaitu ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajernya. Jika criteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerjanya, orang akan cenderung memusatkan usahanya kepada kriteris tersebut sebagai akibat diabaikannya kriteria yang lain yang kemungkinan sama pentingnya dalam menentukan sukses atau tidaknya perusahaan atau bagiannya.

Sebagai contoh manajer produksi diukur kinerjanya dari tercapainya target kuantitas produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu kemungkinan akan mengabaikan pertimbangan penting lainnya mengenai mutu, biaya, pemeliharaan equipment dan sumber daya manusia.

## 2) Ukuran Kriteria Beragam (Multiple Criterium)

Yaitu ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran dalam menilai kinerja manajernya. Kriteria ini merupakan cara untuk mengatasi kelemahan kriteria tunggal dalam pengukuran kinerja. Berbagai aspek kinerja manajer dicari ukuran kriterianya sehingga seorang manajer diukur kinerjanya dengan berbagai kriteria. Tujuan penggunaan kinerja ini adalah agar manajer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.

Contohnya manajer divisi suatu perusahaan dikur kinerjanya dengan berbagai kriteria antara lain profitabilitas, pangsa pasar, produktifitas, pengembangan karyawan, tanggung jawab masyarakat, keseimbangan antara sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang.

Karena dalam ukuran kriteria beragam tidak ditentukan bobot tiap-tiap kinerja untuk menentukan kinerja keseluruhan manajer yang diukur kinerjanya, maka manajer akan cenderung mengarahkan usahanya, perhatian, dan sumber daya perusahaannya kepada kegiatan yang menurut persepsinya menjajikan perbaikan yang terbesar kinerjanya secara keseluruhan. Tanpa ada penentuan bobot resmi tiap aspek kinerja yang dinilai didalam menilai kinerja menyeluruh manajer, akan mendorong manajer yang diukur kinerjanya menggunakan pertimbangan dan persepsinya masing-masing didalam memberikan bobot terhadap beragam kinerja yang digunakan untuk menilai kinerjanya.

## 3) Ukuran Kriteria Gabungan (Composite Criterium)

Yaitu ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajernya. Karena disadari bahwa beberapa tujuan lebih penting bagi perusahaan secara keseluruhan dibandingkan dengan tujuan yang lain, beberapa perusahaan memberikan bobot angka tertentu kepada beragam kriteria kinerja untuk mendapatkan ukuran tunggal kinerja manajer, setelah memperhitungkan bobot beragam kriteria kinerja masing-masing.

## **E. Sistem Pengukuran Kinerja**

Unutk mengukura kinerja, dapat digunakan beberapa ukuran kinerja. Beberapa ukuran kinerja yang meliputi; kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan,

kemampuan mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan, perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja. Ukuran prestasi yang lebih disederhana terdapat tiga kriteria untuk mengukur kinerja, pertama; kuantitas kerja, yaitu jumlah yang harus dikerjakan, kedua; kualitas kerja, yaitu mutu yang dihasilkan, dan ketiga; ketepatan waktu, yaitu kesesuaiannya dengan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Cascio (2003:336-337), kriteria sistem pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Relevan (relevance). Relevan mempunyai makna (1) terdapat kaitan yang erat antara standar untuk pekerjaan tertentu dengan tujuan organisasi, dan (2) terdapat keterkaitan yang jelas antara elemen-elemen kritis suatu pekerjaan yang telah diidentifikasi melalui analisis jabatan dengan dimensi-dimensi yang akan dinilai dalam form penilaian.
2. Sensitivitas (sensitivity). Sensitivitas berarti adanya kemampuan sistem penilaian kinerja dalam membedakan pegawai yang efektif dan pegawai yang tidak efektif.
3. Reliabilitas (reliability). Reliabilitas dalam konteks ini berarti konsistensi penilaian. Dengan kata lain sekalipun instrument tersebut digunakan oleh dua orang yang berbeda dalam menilai seorang pegawai, hasil penilainya akan cenderung sama.
4. Akseptabilitas (acceptability). Akseptabilitas berarti bahwa pengukuran kinerja yang dirancang dapat diterima oleh pihak-pihak yang menggunakannya.
5. Praktis (practicality). Praktis berarti bahwa instrument penilaian yang disepakati mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses penilaian tersebut.

Pendapat senada dikemukakan oleh Noe et al (2003:332-335), bahwa kriteria sistem pengukuran kinerja yang efektif terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Mempunyai Keterkaitan yang Strategis (strategic congruence). Suatu pengukuran kinerja dikatakan mempunyai keterkaitan yang strategis jika sistem pengukuran kerjanya menggambarkan atau berkaitan dengan tujuan-tujuan organisasi. Sebagai contoh, jika organisasi tersebut menekankan pada pentingnya pelayanan pada pelanggan, maka pengukuran kinerja yang digunakan harus mampu menilai seberapa jauh pegawai melakukan pelayanan terhadap pelanggannya.
2. Validitas (validity). Suatu pengukuran kinerja dikatakan valid apabila hanya mengukur dan menilai aspek-aspek yang relevan dengan kinerja yang diharapkan.
3. Reliabilitas (reliability). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi pengukuran kinerja yang digunakan. Salah satu cara untuk menilai reliabilitas suatu pengukuran kinerja adalah dengan membandingkan dua penilai yang menilai kinerja seorang pegawai. Jika nilai dari kedua penilai tersebut relative sama, maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut reliable.

4. Akseptabilitas (acceptability). Akseptabilitas berarti bahwa pengukuran kinerja yang dirancang dapat diterima oleh pihak-pihak yang menggunakannya. Hal ini menjadi suatu perhatian serius mengingat sekalipun suatu pengukuran kinerja valid dan reliable, akan tetapi cukup banyak menghabiskan waktu si penilai, sehingga si penilai tidak nyaman menggunakannya.
5. Spesifisitas (specificity). Spesifitas adalah batasan-batasan dimana pengukuran kinerja yang diharapkan disampaikan kepada para pegawai sehingga para pegawai memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana cara untuk mencapai kinerja tersebut. Spesifitas berkaitan erat dengan tujuan strategis dan tujuan pengembangan manajemen kinerja.

Dari pendapat Casio dan Noe et al, ternyata suatu instrument penilaian kinerja harus didesain sedemikian rupa. Instrument penilai kinerja, berdasarkan konsep Casio dan Noe et al, terutama harus dengan apa yang dikerjakan oleh pegawai. Mengingat jenis dan fungsi pegawai dalam suatu organisasi tidak sama, maka nampaknya tidak ada instrument yang sama untuk menilai seluruh pegawai dengan berbagai pekerjaan yang berbeda.

Pengukuran Kinerja Kecamatan Sambutan Tahun 2023 yang terdiri dari 2 sasaran strategis yaitu meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD, Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat Kelurahan dan 2 indikator yaitu Nilai IKM dan Persentase Terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan Sambutan dengan rata-rata presentase realisasi sebesar 99,97 %. Maksudnya ialah bahwa kegiatan Kecamatan Sambutan Tahun 2023 hampir memenuhi target sasaran strategis secara keseluruhan.

### I. Realisasi Anggaran Belanja di Tahun 2023

Realisasi Anggaran Belanja Aparatur ( Belanja Rutin dan Kegiatan ) Tahun 2023 pada Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebesar **Rp. 26.395.373.697,-** dengan Realisasi Keuangan **92,03 %** dan Realisasi Fisik **92,42 %** ,- dari dana yang tersedia dalam DASK ( Dokumen Anggaran Satuan Kerja ) sebesar **Rp. 29.044.851.129,-**

### II. Realisasi Anggaran Belanja Kecamatan Sambutan Tahun 2023

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		
		Fisik	Keuangan	
		(%)	(Rp)	(%)
Kecamatan Sambutan	29,044,851,129.00	92.42%	26,728,791,469.00	92.03%
Kecamatan Sambutan	14,955,584,433.00	85.33%	12,664,055,417.00	84.68%

<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>				
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>				
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50,000,000.00	100.00%	49,980,500.00	99.96%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30,000,000.00	100.00%	29,982,000.00	99.94%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20,000,000.00	98.00%	19,516,000.00	97.58%
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>				
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10,898,500,881.00	81.00%	8,737,859,893.00	80.17%
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1,175,072,992.00	100.00%	1,174,912,958.00	99.99%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	50,000,000.00	100.00%	49,687,800.00	99.38%
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>				
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	85,883,000.00	100.00%	85,580,500.00	99.65%
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>				
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10,000,000.00	100.00%	9,993,125.00	99.93%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	258,200,000.00	98.00%	250,701,000.00	97.10%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8,920,000.00	100.00%	8,912,500.00	99.92%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	81,000,000.00	100.00%	80,360,000.00	99.21%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3,000,000.00	100.00%	3,000,000.00	100.00%
Fasilitasi Kunjungan Tamu	12,000,000.00	97.00%	11,523,500.00	96.03%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	312,982,000.00	100.00%	312,231,815.00	99.76%
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				
Pengadaan Mebel	12,000,000.00	100.00%	12,000,000.00	100.00%
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	261,181,560.00	82.00%	212,752,178.00	81.46%
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15,000,000.00	99.00%	14,725,000.00	98.17%

Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	36,500,000.00	100.00%	36,500,000.00	100.00%
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	148,862,000.00	87.20%	129,777,986.00	87.18%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	54,620,000.00	81.00%	44,049,500.00	80.65%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	78,742,000.00	100.00%	78,720,867.00	99.97%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10,000,000.00	99.22%	9,920,800.00	99.21%
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	1,343,120,000.00	97.00%	1,301,367,495.00	96.89%
<b>Kelurahan Sungai Kapih</b>	<b>3,102,193,400.00</b>	<b>99.92%</b>	<b>3,099,499,500.00</b>	<b>99.91%</b>
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	235,000,000.00	99.00%	232,646,100.00	99.00%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>				
<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>				
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1,780,900,000.00	100.00%	1,780,900,000.00	100.00%
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1,086,293,400.00	100.00%	1,085,953,400.00	99.97%
<b>Kelurahan Sambutan</b>	<b>4,790,169,440.00</b>	<b>99.95%</b>	<b>4,784,992,830.00</b>	<b>99.89%</b>
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				

Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	235,000,000.00	99.00%	230,486,290.00	98.08%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>				
<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>				
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	2,835,640,000.00	100.00%	2,835,112,100.00	99.98%
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1,719,529,440.00	100.00%	1,719,394,440.00	99.99%
<b>Kelurahan Makroman</b>	<b>3,496,884,872.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>3,494,112,872.00</b>	<b>99.92%</b>
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	385,000,000.00	100.00%	382,228,000.00	99.28%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>				
<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>				
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	1,920,900,000.00	100.00%	1,920,900,000.00	100.00%
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1,190,984,872.00	100.00%	1,190,984,872.00	100.00%
<b>Kelurahan Sindang Sari</b>	<b>1,406,117,360.00</b>	<b>99.83%</b>	<b>1,397,338,124.00</b>	<b>99.38%</b>
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	235,000,000.00	99.00%	231,584,000.00	98.55%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>				
<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>				
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	726,160,000.00	100.00%	721,006,812.00	99.29%
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	444,957,360.00	100.00%	444,747,312.00	99.95%

Kelurahan Pulau Atas	1,293,901,624.00	99.82%	1,288,792,726.00	99.61%
<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK</b>				
<b>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</b>				
Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	235,000,000.00	99.00%	231,212,350.00	98.39%
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN</b>				
<b>Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan</b>				
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	656,160,000.00	100.00%	655,820,000.00	99.95%
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	402,741,624.00	100.00%	401,760,376.00	99.76%

Realisasai Anggaran Belanja Kecamatan Sambutan di Tahun 2023 pada Kecamatan Sambutan Kota Samarinda sebesar **Rp. 26.395.373.697,-** dengan Realisasi Keuangan **92,03 %** dan Realisasi Fisik **92,42 %** ,- dari dana yang tersedia dalam DASK ( Dokumen Anggaran Satuan Kerja ) sebesar **Rp. 29.044.851.129,-**



**PENGUKURAN KINERJA  
PEMERINTAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2023**

No	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja	ANGGARAN PROGRAM			Sub Kegiatan	Penanggung Jawab
							Pagu Anggaran	Realiasi			
								Rp	( % )		
1.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD	Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Dokumen	2	97,00	100	1.343.120.000	1.301.367.495	96,89	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Kecamatan Sambutan	Kecamatan Sambutan
2.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD	Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan ( Kelurahan Sindang Sari )	Dokumen	2	99,00	100	235.000.000	232.646.100	99,00	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Sambutan Kelurahan Sindang Sari	Kelurahan Sindang Sari
3.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD	Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan ( Kelurahan Pulau Atas )	Dokumen	2	99,00	100	235.000.000	231.212.350	98,39	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Sambutan Kelurahan Pulau Atas	Kelurahan Pulau Atas
4	Meningkatnya Kinerja	Meningkatnya	Dokumen	2	100	100	385.000.000	382.228.000	99,28	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di	Kelurahan Makroman

	dan Pelayanan OPD	Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan ( Kelurahan Makroman )								Tingkat Kecamatan Sambutan Kelurahan Makroman	
5.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD	Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan ( Kelurahan Sungai Kapih )	Dokumen	2	99,00	100	235.000.000	232.646.100	99,00	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Sambutan Kelurahan Sungai Kapih	Kelurahan Sungai Kapih
6.	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan OPD	Meningkatnya Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan ( Kelurahan Sambutan )	Dokumen	2	99,00	100	235.000.000	230.486.290	98,08	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan Sambutan Kelurahan Sambutan	Kelurahan Sambutan
7.	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	10	100	100	726.160.000	721.006.812	99,29	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sindang Sari	Kelurahan Sindang Sari
8.	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	9	100	100	656.160.000	655.820.000	99,95	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana	Kelurahan Pulau Atas

	Masyarakat di Kelurahan									Kelurahan Pulau Atas	
9.	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	27	100	100	1.920.900.000	1.920.900.000	100	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Makroman	Kelurahan Makroman
10	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	25	100	100	1.780.900.000	1.780.900.000	100	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sungai kapih	Kelurahan Sungai kapih
11	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Kelurahan	Unit	40	100	100	2.835.640.000	2.835.112.100	99,98	Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sambutan	Kelurahan Sambutan
12	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	1	100	100	444.957.360	444.747.312	99,95	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sindang Sari	Kelurahan Sindang Sari
13	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	1	100	100	402.741.624	401.760.376	99,76	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pulau Atas	Kelurahan Pulau Atas

	Kelurahan										
14	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	100	100	1.190.984.872	1.190.984.872	100	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Makroman	Kelurahan Makroman
15	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	2	100	100	1.086.293.400	1.085.953.400	99,97	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sungai Kapih	Kelurahan Sungai Kapih
16	Meningkatnya Kualitas Hidup, Kapasitas, dan Kapabilitas Masyarakat di Kelurahan	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Pokmas/Ormas	4	100	100	1.719.529.440	1.719.394.440	99,99	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sambutan	Kelurahan Sambutan

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pengukuran Kinerja Tahun 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis ( Renstra ) 2021-2026. Pengukuran Kinerja ini memuat rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan yang akan dilakukan pada tahun ini. Penyusunan Pengukuran Kinerja Kecamatan Sambutan dilakukan untuk mewujudkan terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance), berdaya guna, transparan, bersih dan bertanggung jawab. Semoga penyusunan Pengukuran Kinerja Tahun 2023 ini dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan program kerja dan anggaran Kantor Kecamatan Sambutan.

Dengan Pengukuran Kinerja ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan pemerintahan yang melibatkan stake holders, sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

Samarinda, 10 Januari 2024

CAMAT SAMBUTAN



Yosua Lader, S.STP,M.Si  
NIP. 19830525 200112 1 003

